

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN TEMAN SEBAYA
DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PADA REMAJA**

SKRIPSI



Oleh :
Meylinda Kurnia Sofiyani
201110230311315

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2017

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU
KONSUMTIF PADA REMAJA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Meylinda Kurnia Sofiyani
NIM : 201110230311315

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2017**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Meylinda Kurnia Sofiyani
Nim : 201110230311315

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 4 Februari 2017
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi
Universitas Muhammadiyah Malang

SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,

Nirmatuzahroh, S.Psi, M.Si

Anggota I

Yudi Suharsono, M.Si, Psi.

Sekretaris/Pembimbing II,

Ari Firmanto, S.Psi, M.Si

Anggota II

M. Shohib, S.Psi, M.Si



Mengesahkan

Iswinarti, M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

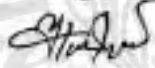
Nama : Meylinda Kurnia Sofiyani
Nim : 201110230311315
Fakultas/ Jurusan : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/ karya ilmiah yang berjudul :
Hubungan Antara Kelekatan Teman Sebaya Dengan Perilaku Konsumtif Pada
Remaja

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/ skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Mengetahui
Ketua Program Studi



Yuni Nurhamida, S.Psi, M.Si

Malang, 04 Februari 2017
Yang Menyatakan



Meylinda Kurnia Sofiyani

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat luar biasa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kelekatan Teman Sebaya Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam proses pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang sangat bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Iswinarti, M.Si, selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ni'matuzahroh, S.Psi, M.Si selaku Pembimbing I, dosen wali serta dosen pengajar dan Ari Firmanto, S.Psi, M.Si selaku Pembimbing II yang telah sabar membimbing dan banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Keluarga besar Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang selalu memberikan dorongan kepada penulis.
4. Orang tua penulis Bapak Sopingi (Alm.) dan Ibu Pinik Haryani yang tak pernah berhenti berjuang, berdoa, dan memberikan segalanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Mbah tercinta Murtiani yang selalu memberikan nasihat dan tidak pernah berhenti memberi bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
6. Adik tercinta M. Satrio Bagus Prakoso, Nur'aini Trisca Ananda, Nur Alifur Ramadhan, M. Davin Isro' Maulana, Naura Sofya Nacita dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa, warna kehidupan serta dukungan sehingga penulis termotivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Sahabat tercinta Asrul Ria, Rainy Alifia, Prima Nataliya, dan teman seperjuangan Ittaqillah yang selalu ada saat penulis membutuhkan bantuan dari segala hal.
8. Sahabat kecil Juwita Nofita Sari yang selalu ada dan selalu mengerti kondisi penulis.
9. Teman-teman angkatan 2011 khususnya Psikologi kelas G yang selalu memberikan semangat sehingga penulis terdorong untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman satu kamar sekaligus adik sepupu tercinta Laninda Sabila yang selalu memberikan dukungan serta hiburan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya skripsi ini sangat penulis harapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya.

Malang, 04 Februari 2017
Penulis

Meylinda Kurnia Sofiyani



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
PENDAHULUAN	
Latar Belakang Masalah.....	2
Tujuan Penelitian	5
Manfaat Penelitian	5
LANDASAN TEORI	
Kelekatan Teman Sebaya.....	5
<i>Peers</i> (Teman Sebaya)	6
Perilaku Konsumtif	7
Karakteristik Perilaku Konsumtif	7
Faktor – Faktor yang Memengaruhi Perilaku Konsumtif	8
Indikator Perilaku Konsumtif.....	8
Keterkaitan Antar Variabel	8
Hipotesa.....	9
METODE PENELITIAN	
Rancangan Penelitian	9
Subjek Penelitian.....	9
Variabel dan Instrumen Penelitian	9
Validitas dan Reliabilitas Instrumen	10
Prosedur dan Analisa Data Penelitian	11
HASIL PENELITIAN	11
DISKUSI	13
PENUTUP	
Kesimpulan dan Implikasi	15
REFERENSI.....	16
LAMPIRAN.....	19

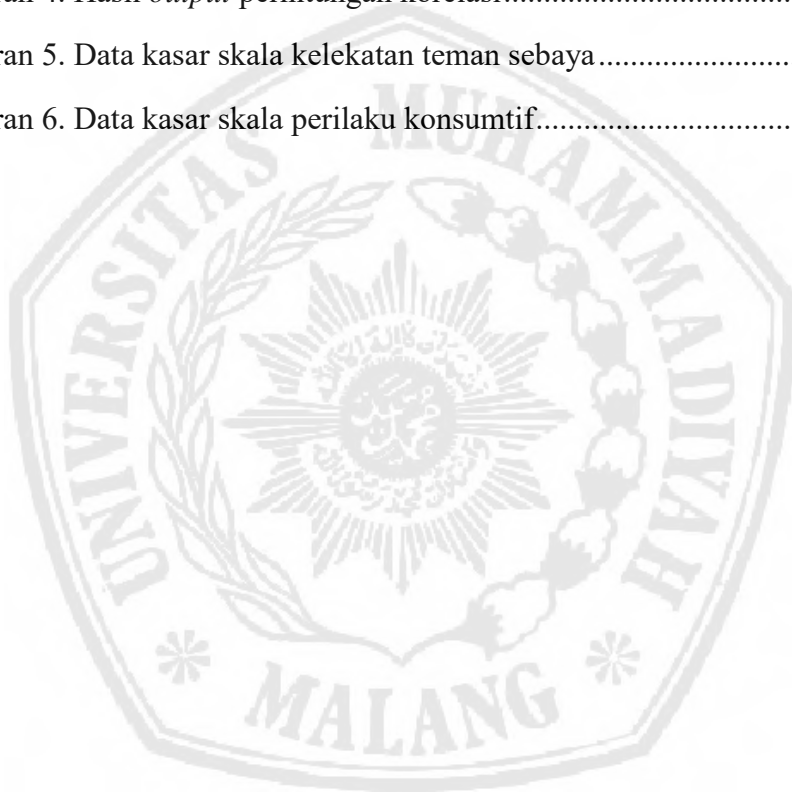
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Validity Instrument penelitian	10
Tabel 2. Reliabilitas Instrumen penelitian	10
Tabel 3. Deskripsi subjek penelitian	11
Tabel 4. Deskripsi Variabel.....	12
Tabel 5. Hasil korelasi <i>product moment</i>	12
Tabel 6. Hasil Korelasi <i>Product moment</i> Jenis Kelamin Perempuan	12
Tabel 7. Hasil Korelasi <i>Product moment</i> Jenis Kelamin Laki-laki.....	13



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala kelekatan teman sebaya (skala A) dan skala perilaku konsumtif (skala B) sebelum <i>try out</i>	20
Lampiran 2. Skala kelekatan teman sebaya (skala A) dan skala perilaku konsumtif (skala B) setelah <i>try out</i>	24
Lampiran 3. <i>Blue Print</i> skala kelekatan teman sebaya dan skala perilaku konsumtif	27
Lampiran 4. Validitas dan reliabilitas skala penelitian (Skala kelekatan teman sebaya dan skala perilaku konsumtif)	28
Lampiran 4. Hasil <i>output</i> perhitungan korelasi.....	31
Lampiran 5. Data kasar skala kelekatan teman sebaya.....	33
Lampiran 6. Data kasar skala perilaku konsumtif.....	42



HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PADA REMAJA

Meylinda Kurnia Sofiyani

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

Mey_ndia@yahoo.com

Perilaku konsumtif adalah perilaku dimana seseorang impulsif dalam menggunakan atau membeli barang secara berlebihan yang tidak didasarkan pada kebutuhan melainkan hanya berdasarkan pada keinginan. Dan kelekatan teman sebaya diduga menjadi faktor dalam mempengaruhi perilaku konsumtif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelekatan teman sebaya dengan perilaku konsumtif pada remaja. Kelekatan ialah adanya suatu relasi antara figur sosial tertentu dengan suatu fenomena tertentu yang dianggap mencerminkan karakteristik relasi yang unik. Desain yang digunakan adalah non-eksperimen kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di kota Probolinggo dengan jumlah sampel sebesar 222 remaja. Teknik sampel ini menggunakan teknik *insidental sampling* dan teknik pengambilan data menggunakan skala kelekatan teman sebaya dan skala perilaku konsumtif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kelekatan teman sebaya dengan perilaku konsumtif dengan angka korelasi ($r = -0.125$ $p = 0.064$).

Kata Kunci: kelekatan teman sebaya, perilaku konsumtif

Consumer behavior is a behavior in which a person uses or impulsive in buying stuffs in excess which is not based on need but only based on desire. And attachment to peers suspected of being a factor in influencing the behaviour of the consumer. This research aims to know the relation between peer attachment with consumer behavior in teenagers. Attachment is the existence of a relationship between a particular social figure with a particular phenomenon deemed to reflect a unique relationship characteristics. The design used is non-experimental quantitative corelational. The population in this study was a teenager in the town of Probolinggo with a total sample of 222 teenagers. This sample uses the technique of incidental sampling techniques and data retrieval using scale of peers attachment and the scale of consumptive behavior. The results of this research show that there is no relationship between peer attachment with consumeribehavior with correlation ($r = -0125$ $p = 0.064$)

Key words: Peer attachment, Consumer behavior.

Di era global yang sedang berkembang seperti sekarang ini, memberi dampak terjadinya perubahan yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang terlebih remaja. Remaja merupakan generasi yang paling mudah terpengaruh efek globalisasi (Putri, 2009). Sudah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat Indonesia saat ini untuk melakukan perilaku konsumtif. Tidak hanya pada orang dewasa atau masyarakat kalangan atas yang memiliki gaya hidup konsumtif tetapi para remaja pria maupun wanita saat ini juga telah menjalani gaya hidup yang konsumtif. Hal itu dipengaruhi oleh adanya perdagangan bebas atau pasar bebas yang menyebabkan membanjirnya barang-barang dipasaran menjadi stimulus bagi remaja itu sendiri. Selain itu sugesti dari iklan juga mempengaruhi para konsumen sehingga seringkali pembelian yang dilakukan bukan berdasarkan kebutuhan melainkan karena keinginan, sehingga hal tersebut dapat mengarahkan pada pola hidup konsumtif. Telah diprediksikan hingga 5-10 tahun mendatang, tingkat pertumbuhan domestik di Indonesia diperkirakan terus mengalami peningkatan. Hal-hal yang telah menjadi *trend* saat ini juga telah mendorong remaja untuk melakukan perilaku konsumtif. Beberapa sumber telah menyatakan bahwa perekonomian nasional sedang terancam tetapi para masyarakat Indonesia saat ini tetap membelanjakan uangnya dengan penuh rasa percaya diri. Hasil *survey* indeks Kepercayaan Konsumen Kuartal 1/2013 yang diselenggarakan Nielsen di 58 negara. Data *survey* pada Februari hingga awal Maret 2013 kembali menempatkan Indonesia di posisi teratas Negara yang penduduknya paling optimis dalam memanfaatkan uang (Rezamonda, 2013).

Fenomena konsumtif ini pada umumnya terjadi pada masyarakat yang berada di lingkungan perkotaan yang telah menjamur pusat-pusat perbelanjaan semacam *shopping mall* dan serbuan gaya hidup lewat industri. Tetapi perilaku tersebut juga telah berimbas pada remaja atau masyarakat sosial kelas menengah atau bawah yang berada di daerah pedesaan. Remaja saat ini mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan hanya untuk mencapai kepuasan yang maksimal dengan suka membeli tas, sepatu, fashion, aksesoris yang memang belum mereka perlukan dan suka menghambur-hamburkan uang. *Survey* yang dilakukan oleh Tambunan (2001) menyebutkan bahwa 93% konsumen pada sebuah mall, yang melakukan transaksi perbelanjaan adalah seorang remaja dan menganggap kegiatan perbelanjaan tersebut adalah sebuah rekreasi atau hiburan semata.

Fenomena perilaku konsumtif ini juga berdampak pada mahasiswa di beberapa universitas di Jakarta, pada kehidupan sehari-hari para mahasiswa cenderung menghabiskan uangnya untuk biaya *internet provider*, mengkopi buku atau materi. Dan selain itu mahasiswa membutuhkan kartu kredit untuk mengaktifkan layanan pada Smartphone mereka. Seseorang akan konsumtif karena memiliki keinginan yang lebih, ingin diakui ketika membeli atau menggunakan barang untuk kepuasan semata (Enrico, 2011). Menurut Agustia (2012), remaja merupakan sekelompok orang yang mudah dan gampang terpengaruh oleh pola konsumsi barang yang berlebihan di antaranya pada busana, gaya hidup, teknologi dan produk makanan. Selain itu pada usia remaja merupakan usia orientasi konsumtif, artinya usia remaja merupakan wujud ekspresi dari perilaku eksperimental untuk mencoba hal-hal yang baru. Hal tersebut didukung oleh

pendapat Hurlock (1980), usaha mencari suatu hal yang baru tersebut sebagai bentuk usaha mencari jati diri mereka.

Realitas perilaku konsumtif dilakukan oleh remaja dan orang dewasa, gaya hidup konsumtif mendorong seseorang untuk menginginkan sesuatu secara instan dan cepat. Perilaku membeli secara berlebih tanpa disadari akan menjadi budaya yang kemudian menjurus penyakit sosial sehingga hal tersebut berpotensi menciptakan masyarakat yang individualis dan matrealistis, bahkan dapat menjurus pada gaya hidup hedonisme (Imawati, 2013). Menurut Septiani. R (2015) bahwa sebanyak 52% remaja menunjukkan perilaku konsumtif pada produk fashion, sedangkan 48% remaja tidak berperilaku konsumtif pada produk fashion. Adapun produk fashion yang diminati para remaja adalah pakaian (baju dan celana jeans) sebanyak 69,4%, dan pada sepatu sebesar 30,6%.

Fenomena perilaku konsumtif perlu diteliti karena mengingat pelaku utamanya adalah remaja yang tinggal di kota besar dan belum tentu memiliki kemampuan finansial untuk memenuhi kebutuhannya. Perilaku konsumtif yang dilakukan oleh remaja tidak pernah terlepas dari lingkungan sosial remaja berinteraksi dengan kelompoknya, baik itu disekolah, ekstrakurikuler maupun kelompok bermain. Interaksi sosial merupakan hubungan antara orang perorang dengan kelompok manusia maupun sebuah proses dimana seseorang atau kelompok orang bertindak dan bereaksi terhadap orang lain (Nurhayati, 2008). Beberapa fenomena yang telah dipaparkan diatas ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif pada seseorang, salah satunya adalah faktor kelompok acuan atau teman sebaya. Beberapa studi memperlihatkan bahwa teman sebaya dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku (Sofianita, 2009).

Kelompok teman sebaya banyak tahu kondisi atau keadaan temannya daripada orang tua, dalam pertemanan itulah seorang remaja akan merasa dirinya ditemukan ataupun dibutuhkan melalui tanggapan orang lain. Pergaulan dalam *peer group* seorang remaja selalu merasa mantap jika melakukan sesuatu secara bersama-sama dengan temannya daripada dia melakukannya sendiri, sekarang telah banyak kita jumpai kecenderungan adanya hubungan yang sangat intensif antara remaja dengan teman sebaya daripada orang tua (Nurhayati, 2008).

Menurut Maulana (2013) remaja banyak yang terjebak dalam konsumtif, dengan rela mengeluarkan uangnya untuk menuruti segala keinginan, yang bukan menjadi kebutuhannya. Dalam kesehariannya remaja menghabiskan uang mereka. Untuk membeli makanan, pakaian, elektronik, hiburan seperti menonton film dan lain-lainnya. Semua ini dilakukan remaja kebanyakan hanya untuk ajang pamer dan gengsi. Remaja yang dalam pergaulannya dikelilingi oleh remaja lain yang juga berperilaku konsumtif maka ia akan mengikuti gaya hidupnya dan penampilannya, seolah tidak mau kalah dari temannya. Shaw (2006) mengatakan bahwa untuk dapat diterima dan bergabung menjadi anggota kelompok sebaya, seorang remaja harus bisa menjalankan peran dan tingkah laku sesuai dengan harapan dan tuntutan kelompok sebaya. Keinginan untuk diterima dan diakui oleh kelompok teman sebaya membuat sebagian remaja merasa tidak berdaya untuk

menghadapi tekanan yang datang dari teman-temannya, yang ternyata cukup kuat untuk mendorong remaja melakukan hal yang negatif (Dacey dan Kenny, 1997). Maka, dapatlah dimengerti bahwa pengaruh teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan, dan perilaku lebih besar daripada pengaruh keluarga.

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak dengan masa dewasa dengan rentang usia antara 12-22 tahun, dimana pada masa tersebut terjadi proses pematangan baik itu pematangan fisik, maupun psikologis (Santrock, 2007). Masa remaja itu dimana individu yang masih mencari jati diri dan mudah sekali terpengaruh dari informasi yang luar dari dirinya tanpa memikirkan sesuatu lebih lanjut (Hurlock, 1980). Disini remaja berusaha mencari identitas dirinya karena dihadapkan pada situasi yang menuntut dia harus beradaptasi pada lingkungan sekitar (Kumalasari dan Ahyani, 2012).

Pengalaman seseorang dengan teman sebayanya dalam pengaturan aktivitas fisik dapat dieksplorasi di beberapa tingkat kompleksitas sosial mulai dari orientasi dan persepsi melalui interaksi, hubungan, dan proses tingkat group sosial individu (Smith, 2003). Sepanjang remaja, rasa bergantung anak-anak kepada orang tuanya akan semakin berkurang sebagai figure lekatnya dan beralih kepada teman sebayanya dan rekan yang romantis terkait fungsi kelekatan seperti mencari kenyamanan untuk menyatakan sesuatu pada saat mereka mengalami stress (Laible., Carlo., & Roesch., 2004). Teman sebaya merupakan anak-anak atau remaja yang kurang lebih memiliki tingkatan umur atau kematangan yang kurang lebih sama (Santrock, 2003). Menurut Maslow organisme selalu bertingkahtaku sebagai kesatuan yang utuh, bukan sebagai rangkaian bagian atau komponen yang berbeda (Alwisol, 2009) oleh sebab itu seorang remaja membutuhkan remaja yang kaitannya dengan kehidupan sehari-harinya. Didalam berkelompok dari teman-teman sebayanya, remaja ini mulai belajar untuk mensosialisasikan bagaimana dirinya sebenarnya yang nantinya juga akan berpengaruh pada meningkatnya percaya diri pada seorang remaja untuk mengenalkan dirinya kepada orang lain yang berada di luar kelompok teman-teman sebayanya.

Teman sebaya merupakan anak-anak atau remaja yang kurang lebih memiliki tingkatan umur atau kematangan yang kurang lebih sama (Santrock, 2003). Menurut Maslow organisme selalu bertingkahtaku sebagai kesatuan yang utuh, bukan sebagai rangkaian bagian atau komponen yang berbeda (Alwisol, 2009) oleh sebab itu seorang remaja membutuhkan remaja yang kaitannya dengan kehidupan sehari-harinya. Didalam berkelompok dari teman-teman sebayanya, remaja ini mulai belajar untuk mensosialisasikan bagaimana dirinya sebenarnya yang nantinya juga akan berpengaruh pada meningkatnya percaya diri pada seorang remaja untuk mengenalkan dirinya kepada orang lain yang berada di luar kelompok teman-teman sebayanya.

Hasil penelitian Nurasyiah (2010) bahwa perilaku konsumtif pada siswa dipengaruhi oleh tingkat social keluarga, pengetahuan tentang factor-faktor ekonomi dan juga pengaruh dari teman-temannya sebesar 54,4%. Selain itu juga

hasil penelitian Shohibullana mengatakan bahwa siswa yang bersekolah lebih dekat dengan mall lebih konsumtif daripada siswa yang bersekolah jauh dari mall. Dari fenomena yang terjadi peneliti tertarik untuk meneliti apakah terdapat hubungan kelekatan teman sebaya dengan perilaku konsumtif pada remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kelekatan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada remaja. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap ilmu psikologi pada psikologi perkembangan serta dapat memberikan pengetahuan terhadap penelitian selanjutnya

Kelekatan

Kelekatan mengacu kepada suatu relasi antara dua orang yang memiliki perasaan yang kuat satu sama lain dan melakukan banyak hal bersama untuk melanjutkan relasi tersebut, kelekatan ialah adanya suatu relasi antara figur sosial tertentu dengan suatu fenomena tertentu yang dianggap mencerminkan karakteristik relasi yang unik. Konsep kelekatan berasal dari penelitian tentang interaksi antara bayi dan pengasuhnya. Bowlby (dalam sakbani, 2015) mengatakan bahwa pada saat berlangsungnya interaksi tersebut, anak membentuk kognisi yang berpusat pada dua sikap yang penting (biasanya disebut model kerja atau *working model*), *working model* dibentuk dari pengalaman individu dengan figur lekatnya dimana individu yang mengalami kelekatan aman akan mengembangkan model kerja dirinya sebagai orang yang dicintai, perhatian, dan memandang orang lain dekat. Di sisi lain individu yang mendapatkan kelekatan tidak aman akan mengembangkan model kerja dirinya sebagai orang yang tidak berharga atau tidak berkompeten, memandang orang lain menolak atau tidak responsif terhadap mereka (Aji & Uyun, 2010). Salah satu sikap dasar, evaluasi terhadap diri sendiri, disebut sebagai *self esteem*. Pada kenyataannya, perilaku dan reaksi emosional dari pengasuh memberikan informasi kepada bayi bahwa dia dihargai, penting, individu yang dicintai atau pada ujung ekstrim lainnya, tidak berharga, tidak penting, atau tidak dicintai (Baron & Byrne, 2003).

Neufeld (dalam Suratman, 2013) berpendapat bahwa *peer attachment* merupakan sebuah ikatan yang melekat yang terjadi antara seorang anak dengan teman-temannya, baik dengan seseorang maupun dengan kelompok sebayanya. Dari ikatan tersebut, seorang anak akan melihat dan meniru segala tindakan, gaya berpikir, dan akan memahami segala tingkah laku yang dilakukan oleh teman sebayanya. Teman sebaya akan menjadi penengah dari apa yang baik, apa yang terjadi, apa yang penting dan bahkan bagaimana mereka memiliki persepsi mengenai dirinya. Pada masa remaja terbentuk ikatan kelekatan teman sebaya yang berhubungan dengan pikiran, perasaan dan emosi. Ketika masa perkembangan, seorang anak tidak hanya membentuk ikatan emosional dengan orang tuanya, melainkan juga dengan orang lain. Transisi pada masa remaja ditandai dengan eksplorasi dan kemandirian baik fisik maupun psikologis, maka kehadiran seorang figur kelekatan (*attachment*) menjadi penting.

Secara fungsional kelekatan teman sebaya pada masa remaja telah didokumentasikan dalam berbagai studi. Misalnya, kelekatan aman teman sebaya

terkait dengan harga diri remaja, prestasi akademik, dan persepsi kualitas kehidupan (Ma & Huebner, 2008). Adapun 3 indikator dari kelekatan teman sebaya menurut Armsden dan Greenberg (Gullone & Robinson) yaitu (1) Komunikasi (*communication*). Adanya komunikasi yang baik maka akan menciptakan ikatan emosional yang kuat antara orang tua dan anak. Pada remaja, aspek komunikasi ditunjukkan dengan adanya ungkapan perasaan, teman sebaya menanyakan permasalahan yang dihadapi individu, meminta pendapat teman sebaya dan teman sebaya membantu individu untuk memahami dirinya sendiri. (2) Kepercayaan (*Trust*). Kepercayaan didefinisikan sebagai perasaan aman dan keyakinan bahwa orang lain akan membantu atau memenuhi kebutuhan individu. Kepercayaan dapat muncul saat hubungan terjalin dengan kuat. Kepercayaan pada figur *attachment* merupakan proses pembelajaran dimana ini akan muncul setelah adanya pembentukan rasa aman melalui pengalaman – pengalaman secara konsisten kepada individu. Kepercayaan juga merupakan kualitas penting dalam suatu hubungan kelekatan dengan teman sebaya. (3) Keterasingan (*alination*). Keterasingan erat kaitannya dengan penghindaran dan penolakan. Ketika seseorang merasa atau menyadari bahwa figur tidak hadir, maka akan berakibat pada buruknya *attachment* tertentu, melainkan hanya melihat kualitas *attachment* berdasarkan tinggi atau rendah.

Ketika usia remaja individu akan membentuk ikatan lebih erat dengan teman sebayanya. Ikatan lebih erat dengan teman-teman terbentuk karena adanya komunikasi yang baik. Pada usia remaja, individu cenderung mencari kedekatan dan kenyamanan dalam bentuk saran atau nasihat kepada teman sebayanya ketika mereka merasa membutuhkannya. Selain komunikasi, kepercayaan juga merupakan suatu produk dari suatu hubungan yang kuat, dimana kedua belah pihak merasa bisa saling bergantung satu sama lain. Ketika remaja, hubungan orang tua – remaja mulai merenggang, hal ini disebabkan oleh pubertas yang mengakibatkan penalaran logis yang berkembang, pemikiran idealis yang meningkat, harapan yang tidak tercapai, perubahan disekolah, rekan sebaya, persahabatan, dan keinginan untuk memperoleh kebebasan (Santrock, 2003). Remaja yang memiliki *peer attachment* yang baik akan mampu mengkomunikasikan secara terbuka mengenai emosi negatif yang ia rasakan.

Peers (Teman Sebaya)

Peers (teman sebaya) adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama (Santrock, 2007). Kemajuan-kemajuan dalam perkembangan kognitif selama pertengahan dan akhir masa anak-anak memungkinkan anak-anak mengambil perspektif teman sebaya dan kawan-kawan mereka secara lebih cepat. Remaja lebih banyak meluangkan waktunya dengan teman-teman sebayanya dan kebanyakan selama masa remaja lebih mengikuti standart dari teman-teman sebayanya (Santrock, 2002). Setiap manusia memiliki keinginan untuk hidup dalam kelompok, khususnya sebagai remaja hubungan teman sebaya merupakan hal yang penting dalam kehidupannya dimana mereka mampu berbagi perasaan dengan orang lain, membentuk suatu hubungan dengan teman-temannya, dan mendapatkan pengetahuan dari teman-temannya. Apabila mereka mengalami penolakan dari teman-teman sebayanya mereka akan

menjadi orang yang penyendiri dan lari dari kehidupan yang penuh warna (Tariq & Masood, 2011), anak-anak yang mengalami penolakan dari teman-temannya akan kehilangan kesempatan untuk belajar keterampilan sosial yang penting selama hidupnya, oleh karena itu peran orang tua sangat penting untuk mengetahui pengelolaan interaksi teman sebaya dan kompetensi sosial anak mereka (Tariq & Masood, 2011).

Perilaku konsumtif

Perilaku konsumtif (consumer behavior) didefinisikan sebagai studi unit pembelian dan proses pertukaran yang melibatkan perolehan, konsumsi, dan pembuatan barang, jasa, pengalaman, serta ide (Sunarto, 2003). Beberapa ahli berpendapat, pembelian konsumen selalu diawali oleh perasaan. Perubahan kondisi pasar seperti dijelaskan di atas menimbulkan kecenderungan baru dalam pertimbangan pra pembelian, konsumen lebih menekankan pada aspek-aspek afektif dan hedonis. Akibatnya sering terjadi konsumen melakukan pembelian bukan karena kebutuhan namun karena emosi (Ferrinadewi, 2008).

Engel, Blackwell & Miniard (1994), mendefinisikan perilaku konsumen sebagai perilaku/ tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk dan jasa.

Setelah menyimpulkan dari pendapat para ahli (Kursan & Mihic, 2010) mengartikan perilaku konsumtif didefinisikan sebagai kegiatan belanja yang tidak direncanakan, tiba-tiba, spontan dalam membeli, tidak berhati-hati dalam mengevaluasi ketika membeli dan memperhatikan konsekuensinya. Selanjutnya perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai suatu tindakan membeli produk yang belum habis, kemudian membeli barang atau sebuah produk sejenis dengan merek yang berbeda atau membeli suatu barang atas dasar iming-iming hadiah atau membeli barang karena banyak yang memakai (Sumartono, 2002).

Kesimpulannya adalah perilaku konsumtif merupakan suatu perilaku membeli dan menggunakan barang yang tidak didasarkan pada pertimbangan yang rasional melainkan hanya berdasarkan keinginan semata serta kecenderungan dalam mengkonsumsi sesuatu tanpa batas dan mempertimbangkan konsekuensinya.

Karakteristik Perilaku Konsumtif

Karakteristik dari perilaku konsumtif menurut Kursan & Mihic (2010), sebagai berikut:

1. kecenderungan dalam membeli secara berlebihan
2. merasa puas setelah melakukan pembelian yang tidak direncanakan
3. kurangnya mendaftar belanja.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Menurut Kursan & Mihic (2010), menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu terdapat meliputi fisik, sosial, waktu, tugas belanja dan, kondisi dimana konsumen memasuki tempat-tempat belanja. Selanjutnya faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif dilihat dari area perbelanjaan dan meliputi fisik diantaranya: (1) desain interior secara umum diantaranya: warna, pencahayaan, aroma, musik, peralatan, dan lain-lain; (2) pengaturan peralatan dan *marchandise* dalam toko; (3) penampikan barang dagangan yang terbaik; (4) penyampaian promosi penjualan. Sedangkan menurut Sumartono (2002), munculnya perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa disebabkan oleh dua hal yaitu : (1) faktor internal, dimana faktor internal ini meliputi: motivasi, harga diri, observasi, proses belajar, kepribadian dan konsep diri; (2) faktor eksternal, dimana faktor eksternal ini meliputi: kebudayaan, kelas sosial, kelompok-kelompok sosial dan referensi serta keluarga.

Indikator Perilaku Konsumtif

Menurut Sumartono (2002), terdapat delapan indikator perilaku konsumtif yaitu sebagai berikut: (1) seorang membeli barang karena adanya hadiah pada suatu produk; (2) seorang yang konsumtif akan cenderung terpengaruh pada produk dengan kemasan yang menarik, artinya membeli produk hanya karena memiliki kemasan yang rapi dan menarik; (3) membeli produk hanya untuk menjaga penampilan dan untuk menunjang harga diri agar terlihat menarik; (4) membeli produk atas pertimbangan harga, artinya membeli produk bukan karena dasar manfaat atau kegunaanya, dengan kata lain orang akan cenderung membeli barang-barang yang mewah; (5) seorang Konsumtif akan membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status, artinya orang mempunyai kemampuan membeli yang tinggi dan mewah baik dalam berpakaian, berdandan hanya untuk menunjang penampilan yang eksklusif; (6) membeli atau memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan, artinya orang akan meniru penampilan idolanya dalam sebuah iklan; (7) pembelian barang mewah akan meningkatkan rasa percaya diri; (8) mencoba membeli produk lebih dari satu atau membeli produk yang berbeda, artinya orang akan cenderung membeli barang yang sama tetapi produk yang lain belum habis untuk dipakai.

Kelekatan teman sebaya dengan perilaku konsumtif pada remaja

Kelekatan ialah adanya suatu relasi antara figur sosial tertentu dengan suatu fenomena tertentu yang dianggap mencerminkan karakteristik relasi yang unik. Bowlby (dalam Sakbani, 2015) mengatakan bahwa pada saat berlangsungnya interaksi tersebut, anak membentuk kognisi yang berpusat pada dua sikap yang penting (biasanya disebut model kerja atau *working model*), *working model* dibentuk dari pengalaman individu dengan figur lekatnya dimana individu yang mengalami kelekatan aman akan mengembangkan model kerja dirinya sebagai orang yang dicintai, perhatian, dan memandang orang lain dekat. Ketika usia remaja individu akan membentuk ikatan lebih erat dengan teman sebayanya. Ikatan lebih erat dengan teman-teman terbentuk karena adanya komunikasi yang

baik. Pada usia remaja, individu cenderung mencari kedekatan dan kenyamanan dalam bentuk saran atau nasihat kepada teman sebayanya ketika mereka merasa membutuhkannya. Selain komunikasi, kepercayaan juga merupakan suatu produk dari suatu hubungan yang kuat, dimana kedua belah pihak merasa bisa saling bergantung satu sama lain

Perilaku konsumtif merupakan perilaku dimana seseorang impulsif dalam berbelanja, kemudian membeli produk yang belum habis, kemudian membeli barang atau sebuah produk sejenis dengan merek yang berbeda, membeli suatu barang atas dasar iming-iming hadiah atau, membeli barang karena banyak yang memakai (Sumartono, 2002). Perilaku konsumtif ini dipengaruhi beberapa hal diantaranya faktor eksternal yang meliputi kelas sosial, kelompok-kelompok sosial, referensi serta keluarga.

Sehingga ketika remaja memiliki figur lekat dengan remaja yang juga melakukan perilaku konsumtif dan memiliki kontrol diri yang kurang maka remaja tersebut cenderung konsumtif maka kondisi ini akan berpengaruh pada semakin sulitnya remaja melakukan kontrol diri saat berbelanja sehingga remaja akan semakin konsumtif.

Hipotesa Penelitian

Ada hubungan positif antara kelekatan teman sebaya dengan perilaku konsumtif pada remaja. Sehingga semakin tinggi kelekatan teman sebaya maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif pada remaja.

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasional, dimana peneliti akan menganalisa adanya hubungan kelekatan teman sebaya dengan perilaku konsumtif pada remaja.

Subjek penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, karena dalam melaksanakan penelitian tentu ada subjek penelitian yang dijadikan sumber untuk menggali data. Adapun responden penelitian ini adalah remaja yang berusia 13-18 tahun.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *insidental sampling*, dimana anggota sampel adalah siapa saja yang kebetulan dijumpai peneliti saat mengadakan penelitian, yang memiliki hubungan dengan tema dan subjek penelitian (Latipun, 2008).

Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kelekatan teman sebaya yang merupakan sebuah ikatan yang melekat yang terjadi antara seorang anak dengan

teman-temannya, baik dengan seseorang maupun dengan kelompok sebayanya. Variabel ini diungkap dengan menggunakan skala kelekatan teman sebaya. Skala tersebut diukur menggunakan *Inventory of Parent and Peer attachment (IPPA)* yang dibuat oleh Armsden dan Greenberg pada tahun 1987. Skala tersebut terdiri dari 25 item dengan model skala likert.

Variabel terikatnya adalah perilaku konsumtif yaitu suatu tindakan membeli produk yang belum habis, kemudian membeli barang atau sebuah produk sejenis dengan merek yang berbeda atau membeli suatu barang atas dasar iming-iming hadiah atau membeli barang karena banyak yang memakai. Variabel ini diungkap dengan menggunakan skala yang terdiri dari 8 (delapan) indikator perilaku Konsumtif yang dikemukakan oleh Sumartono (2002). Skala tersebut terdiri dari 44 item dengan model skala likert.

Tabel 1. Indeks Validitas Instrumen

Alat Ukur	Jumlah Item Diujikan	Jumlah Item Validitas	Indeks Validitas
Skala Kelekatan Teman Sebaya	25	12	0,349 – 0,558
Skala Perilaku Konsumtif	44	32	0,310 – 0,755

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan hasil 12 untuk item skala kelekatan teman sebaya dan 32 item untuk skala perilaku konsumtif. Sehingga terdapat 44 item dalam skala yang digunakan pada penelitian ini.

Reliabilitas Instrumen.

Tabel 2. Indeks Reliabilitas Instrumen

Alat Ukur	Alpha	Keterangan
Skala kelekatan Teman Sebaya	0.709	Reliabel
Skala Perilaku Konsumtif	0.903	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, didapat hasil yaitu 0.709 pada Skala Kelekatan Teman Sebaya dan 0.903 pada Skala Perilaku Konsumtif, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua instrument yang dipakai pada penelitian tersebut Reliabel.

Prosedur dan Analisa Data Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan analisa data. Tahap persiapan terdiri dari pembuatan proposal penelitian,

menyiapkan instrumen dan menyusun instrumen penelitian dalam bentuk skala likert. Selanjutnya melakukan penyebaran skala kepada 100 responden untuk mencari data *try out* sebelum melakukan penelitian. Data dari hasil *try out* dilakukan skoring pada masing-masing jawaban subjek kemudian dilakukan analisis data untuk mencari validitas dan reliabilitas pada kedua skala penelitian tersebut.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan, setelah mengetahui dari uji validitas dan reliabilitas, kedua skala siap untuk digunakan dalam penelitian. Proses penelitian dilakukan dengan memberikan skala satu persatu pada remaja rentang usia 13-18 tahun. Penyebaran skala ini dilakukan setiap hari di tempat yang berbeda-beda seperti : Mall Diva Kraksaan, Mall Delta Kraksaan, Mall KDS Probolinggo, Alun-Alun Kota Probolinggo, Alun-Alun Kota Kraksaan, hingga data setiap sampel dari populasi yang ada di kota Probolinggo telah didapatkan semua.

Tahap terakhir yaitu data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis secara statistik. Menggunakan korelasi *product moment* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dapat diterima atau ditolak. Sedangkan alat untuk pengolahan datanya menggunakan program komputer SPSS.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil perhitungan deskripsi data menunjukkan bahwa subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 222 remaja.

Tabel 3. Deskripsi Subjek Penelitian (N=319)

	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki – Laki	66	29%
	Perempuan	153	71%
Usia	15 – 16 tahun	134	60%
	17 – 18 tahun	88	40%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah subjek perempuan lebih besar daripada subjek laki – laki dengan total 153 orang (71%), sedangkan subjek laki – laki sebanyak 66 orang (29%). Subjek pada penelitian ini memiliki rata-rata usia dari 15 hingga 18 tahun. Dimana subjek yang memiliki usia 15 – 16 lebih banyak dari pada subjek yang memiliki rentang usia 17-18 tahun dengan total 134 orang (60%), sedangkan subjek yang memiliki usia 17-18 tahun sebanyak 88 orang (40%).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu kelekatan teman sebaya dan perilaku konsumtif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kelekatan teman sebaya memiliki rentangan skor 29 - 44 dengan rata – rata 36.16 ($SD = 2.925$). Sedangkan perilaku konsumtif memiliki rentangan skor 56 - 87 dengan rata – rata 71.59 ($SD = 6.133$).

Tabel 4. Deskripsi Variabel (N=319)

	<i>M</i>	<i>SD</i>	Interval
Kelekatan Teman Sebaya	36.16	2.925	29 - 44
Perilaku Konsumtif	71.59	6.133	56 - 87

Berdasarkan pada tabel 2, variabel kelekatan teman sebaya memiliki nilai rata – rata 36.16 (*SD* = 2.925). Dengan skor atau nilai maximum sebesar 44 dan nilai minimum sebesar 29. Sedangkan pada variabel perilaku konsumtif memiliki nilai rata – rata 71.59 (*SD* = 6.133). Dengan skor atau nilai maximum sebesar 87 dan nilai minimum sebesar 56.

Tabel 5. Hasil Korelasi *Product Moment*

	<i>Mean</i>	<i>SD</i>	<i>r</i>	<i>p</i>	<i>r</i> ²
<i>Kelekatan teman sebaya</i>	36.16	2.925	-0.125	0.064	0.0156
Perilaku Konsumtif	71.59	6.133			

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (*r*) sebesar -.125 dengan nilai signifikan (*p*) sebesar .064. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang tidak signifikan antara kelekatan teman sebaya dengan perilaku konsumtif, artinya bahwa tidak ada hubungan antara kelekatan teman sebaya dengan perilaku konsumtif. Dari hasil penelitian diperoleh juga koefisien determinasi variabel (*r*²) sebesar .0156 (2%). Adapun kontribusi antara kelekatan teman sebaya adalah sebesar 2% dan sisanya sebesar 98% ditentukan oleh variabel lain.

Tabel 6. Hasil Korelasi *Product Moment* jenis kelamin perempuan (N=153)

	<i>Mean</i>	<i>SD</i>	<i>r</i>	<i>p</i>	<i>r</i> ²
<i>Kelekatan teman sebaya</i>	36.33	3.054	0.177	0.029	0.031
Perilaku Konsumtif	71.41	6.347			

Berdasarkan hasil analisis data pada subjek perempuan diperoleh koefisien korelasi (*r*) sebesar 0.177 dengan nilai signifikan (*p*) sebesar 0.029. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kelekatan teman sebaya dengan perilaku konsumtif, artinya bahwa ada hubungan antara kelekatan teman sebaya dengan perilaku konsumtif pada remaja yang berarti semakin tinggi kelekatan teman sebaya maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif pada remaja. Dari hasil penelitian diperoleh juga koefisien determinasi variabel (*r*²) sebesar 0.031 (3%). Adapun kontribusi antara kelekatan teman sebaya adalah sebesar 3% dan sisanya sebesar 97% ditentukan oleh variabel lain.

Tabel 7. Hasil Korelasi *Product Moment* jenis kelamin laki-laki (N= 69)

	<i>Mean</i>	<i>SD</i>	<i>r</i>	<i>p</i>	<i>r</i> ²
<i>Kelekatan teman sebaya</i>	36.16	2.925	0.043	0.725	0.0018
Perilaku Konsumtif	71.59	6.133			

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0.043 dengan nilai signifikan (p) sebesar 0.725. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang tidak signifikan antara kelekatan teman sebaya dengan perilaku konsumtif, artinya bahwa tidak ada hubungan antara kelekatan teman sebaya dengan perilaku konsumtif. Dari hasil penelitian diperoleh juga koefisien determinasi variabel (r^2) sebesar 0.0018 (0.1%). Adapun kontribusi antara kelekatan teman sebaya adalah sebesar 0.1% dan sisanya sebesar 99.9% ditentukan oleh variabel lain.

DISKUSI

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kelekatan teman sebaya memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan arah negatif dengan perilaku konsumtif pada remaja. Berdasarkan hasil analisa data diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar -.125 dengan nilai signifikan (p) sebesar .064. Nilai koefisien korelasi (r)= -.125 menandakan adanya hubungan korelasi negatif antara kedua variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa hipotesa peneliti ditolak, bahwa tidak ada hubungan antara kelekatan teman sebaya dengan perilaku konsumtif pada remaja.

Tingkat kontribusi variabel kelekatan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada remaja adalah sebesar 2%. Artinya sebesar 2% perilaku konsumtif dipengaruhi oleh kelekatan teman sebaya, dan sisanya 98% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti, motivasi, harga diri, observasi, proses belajar, kepribadian dan konsep diri, kebudayaan, kelas sosial dan pola asuh orang tua (Sumartono, 2002).

Nurchayati dan Umami (2013), yang menyatakan bahwa, pola asuh permisif yang diterapkan oleh orang tua memberikan peluang bagi anak dalam banyak hal termasuk perilaku berbelanja sehingga mengarah pada perilaku konsumtif. Konsumtif merupakan perilaku yang berlebihan dalam memanfaatkan uang untuk berbelanja dan hal ini bukan berdasarkan pada kebutuhan melainkan keinginan semata. Kontrol orang tua dalam berbagai hal sangat dibutuhkan hal ini dimaksudkan agar anak tidak berperilaku yang merugikan diri sendiri maupun lingkungannya, karena orang tua yang menerapkan pola asuh permisif yaitu orang tua selalu memberikan kebebasan, memanjakan anak, pengawasan yang longgar, memberikan kesempatan pada anak untuk melakukan sesuatu tanpa pengawasan yang cukup darinya, orang tua cenderung tidak menegur atau memperingati anak apabila anak sedang dalam bahaya, dan sangat sedikit bimbingan yang diberikan orang tua dimana, pola asuh seperti ini menurut Baumrind (dalam Santrock, 2011), akan memunculkan perilaku anak yang impulsif, agresif, tidak patuh, manja, kurang mandiri, mau menang sendiri, kurang percaya diri, tidak mampu mengontrol dirinya sendiri, dan kurang matang secara emosional.

Menurut Sumartono (2002), munculnya perilaku konsumtif dikalangan remaja disebabkan oleh dua hal yaitu : (1) faktor internal, dimana faktor internal ini meliputi: motivasi, harga diri, observasi, proses belajar, kepribadian dan konsep diri; (2) faktor eksternal, dimana faktor eksternal ini meliputi: kebudayaan, kelas

sosial, kelompok-kelompok sosial dan referensi serta keluarga. Nurchayati & Umami (2013), yang mengatakan bahwa pola asuh permisif yang diterapkan oleh orang tua kepada anak sejak kecil menjadi sebuah peluang untuk anak selalu mendapatkan kebebasan dalam banyak hal termasuk dalam berbelanja yang secara berlebihan sehingga mengarah pada perilaku konsumtif tanpa ada usaha untuk mengurangi perilaku tersebut sampai ia dewasa. Karakteristik dari perilaku konsumtif menurut Kursan & Mihic (2010), yaitu: (1). kecenderungan dalam membeli secara berlebihan; (2). merasa puas setelah melakukan pembelian yang tidak direncanakan; (3). kurangnya mendaftar belanja. Untuk mengetahui tingkat perilaku konsumtif pada mahasiswa dapat diketahui dengan pengukuran dari indikator-indikator perilaku konsumtif, yaitu: membeli produk karena iming-iming hadiah, membeli produk karena kemasannya menarik, membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi, membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya), membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status, memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan, munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi, mencoba lebih dari dua produk sejenis (Sumartono, 2002).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurchayati (2008) menyatakan bahwa peran teman sebaya atau *peer group* memang penting dalam perilaku konsumtif remaja, namun pada akhirnya keputusan dikembalikan pada remaja itu sendiri. Nilai – nilai agama yang tertanam dalam diri para remaja seperti menjadi rujukan menjadi rujukan terakhir dan kontrol diri sehingga mereka tidak terjerumus dalam perilaku konsumtif yang ekstrim.

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa hasil korelasi pada subjek perempuan diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0.177 dengan nilai signifikan (p) sebesar 0.029. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kelekatan teman sebaya dengan perilaku konsumtif, artinya bahwa ada hubungan antara kelekatan teman sebaya dengan perilaku konsumtif pada remaja yang berarti semakin tinggi kelekatan teman sebaya maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif pada remaja. Dari hasil penelitian diperoleh juga koefisien determinasi variabel (r^2) sebesar 0.031 (3%). Hal ini didukung oleh Rosandi (dalam Pertiwi, D. R 2012) mengatakan bahwa remaja perempuan lebih banyak membelanjakan uangnya daripada remaja putra untuk keperluan penampilan. Remaja perempuan pada umumnya membeli sesuatu tidak berdasarkan pada suatu kebutuhan dan kemampuannya yang dimilikinya. Mereka membeli barang tersebut hanya karena ikut-ikutan dan hanya keperluan mode saja. Menurut Maulana (2013) remaja banyak yang terjebak dalam perilaku konsumtif, dengan rela mengeluarkan uangnya untuk menuruti segala keinginan yang bukan menjadi kebutuhannya. Semua ini dilakukan remaja kebanyakan hanya untuk ajang pamer dan gengsi. Remaja yang dalam pergaulannya dikelilingi oleh remaja lain yang juga berperilaku konsumtif maka ia akan mengikuti gaya hidupnya dan penampilannya. Pada kalangan remaja yang memiliki orang tua dengan kelas ekonomi yang cukup, apalagi bersekolah di kota yang banyak memiliki pusat perbelanjaan. Bagi mereka, mal sudah menjadi rumah kedua. Karena mereka senang menghabiskan waktu disana. Selain itu, mereka juga ingin menunjukkan bahwa mereka dapat mengikuti mode yang ada. Padahal mode itu selalu berubah

sehingga para remaja tidak pernah puas dengan apa yang mereka miliki. Selain itu, ada beberapa hal yang mempengaruhi dalam berperilaku konsumtif yaitu faktor dari diri sendiri, pengaruh dari orang lain dan jumlah uang saku yang dimiliki.

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0.043 dengan nilai signifikan (p) sebesar 0.725. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara kelekatan teman sebaya dengan perilaku konsumtif pada remaja (p 0.725 > 0.005). Dari hasil penelitian diperoleh juga koefisien determinasi variabel (r^2) sebesar 0.0018 (0.1%). Adapun kontribusi antara kelekatan teman sebaya adalah sebesar 0.1% dan sisanya sebesar 99.9% ditentukan oleh variabel lain. Pengalaman seseorang dengan teman sebayanya dalam pengaturan aktivitas fisik dapat dieksplorasi di beberapa tingkat kompleksitas sosial mulai dari orientasi dan persepsi melalui interaksi, hubungan, dan proses tingkat group sosial individu (Smith, 2003). Sepanjang remaja, rasa bergantung anak-anak kepada orang tuanya akan semakin berkurang sebagai figure lekatnya dan beralih kepada teman sebayanya dan rekan yang romantik terkait fungsi kelekatan seperti mencari kenyamanan untuk menyatakan sesuatu pada saat mereka mengalami stress (Laible., Carlo., & Roesch., 2004).

Tingkat kontribusi variabel kelekatan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada remaja adalah sebesar 2%. Artinya sebesar 2% perilaku konsumtif dipengaruhi oleh kelekatan teman sebaya, dan sisanya 98% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti, motivasi, harga diri, observasi, proses belajar, kepribadian dan konsep diri, kebudayaan, kelas sosial dan pola asuh orang tua (Sumartono, 2002).

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kelekatan teman sebaya memiliki hubungan yang tidak signifikan dengan arah negatif dengan perilaku konsumtif pada remaja. Berdasarkan hasil analisa data diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar -.125 dengan nilai signifikan (p) sebesar .064. Nilai koefisien korelasi (r) = -.125 menandakan adanya hubungan korelasi negatif antara kedua variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa hipotesa peneliti ditolak, bahwa tidak ada hubungan antara kelekatan teman sebaya dengan perilaku konsumtif pada remaja.

Implikasi dari penelitian ini yaitu, bagi remaja kelekatan dengan teman sebayanya merupakan hal yang penting karena apabila remaja memiliki kelekatan dengan teman sebayanya remaja tersebut akan mampu beradaptasi dengan lingkungannya dan dari situ pula harga diri mereka akan tumbuh dari adanya timbal balik antara remaja yang satu dengan yang lainnya, sehingga hal tersebut mampu mengurangi mereka dalam melakukan perilaku konsumtif. Sedangkan remaja yang tidak memiliki kelekatan dengan teman sebayanya akan mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungannya. Hal tersebut dapat menimbulkan permasalahan dikarenakan mereka akan melakukan apa saja termasuk melakukan perilaku konsumtif agar dapat diterima dengan baik oleh kelompok sebaya tersebut.

Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengganti variabel kelekatan dengan variabel yang lain, yaitu variabel yang belum pernah diteliti sebelumnya agar lebih meluas kajian yang dapat mempengaruhi variabel perilaku konsumtif dan jika ingin melakukan penelitian dengan variabel yang sama, sebaiknya peneliti lebih memilih subyek yang bervariasi bukan hanya remaja, seperti orang dewasa dan karakteristik subyek yang lebih spesifik.

REFERENSI

- Agustia. R. S. (2012). Gambaran Perilaku Konsumtif Siswa-iSekolah Menengah Atas “International Islamic Boarding School Republic Of Indonesia (SMA IIBS RI). Binus University. Jakarta.
- Aji, P. & Uyun, Z. (2010). Kelekatan (attachment) pada remaja kembar. *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, 12, 37-46.
- Ali, M & Asrori, M. (2014). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Paragonatama
- Alwisol. (2009). *Psikologi kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Baron, R. A. & Byrne, D. (2003). *Psikologi sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Cowie, H., & Wallace, P. 2000. *Peer Support In Action: From Bystanding to standing By*. London: Sage Publications.
- Engel, Blackwell & Miniard. 1994. *Perilaku konsumen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Enrico, A., Aron R., & Oktavia, W. (2014). The factor that influenced consumptive behavior: A Survey of University Student in Jakarta. *International Journal of Scientific and Research Publication*. 1. (4).
- Gullone, E. & Robinson, K. (2005). Asessment the inventory of parent and peer attachment-revised (IPPA-R) for children: A psychometric investigation. *Clinical Psychology and Psychotherapy*, 12, 67-79.
- Imawati. I, Susilaningsih & Ivada. E. (2013). Pengaruh Financial Terhadap Perilaku Konsumtif Remaja Pada Program IPS SMA Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi-BKK Akuntansi FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta*. Surakarta. 2. (1).
- Kursan, I., & Mirela Mihic. (2010). Assessing the situational factors and impulsive buying behavior: market segmentation approach. *Journal of Aplied Economics*, 15, 47-66.
- Laible, D. J., Carlo, G., Roesch, S. C. (2004). Pathway to self esteem in late adolescence: The role of parent and peer attachment, empathy, and social behaviors. *Journal of Adolescence*, 27, 703-716.
- Latipun, (2008). *Psikologi Eksperimen*. (edisi kedua). Malang : UMM Press

- Ma, C. Q. & Huebner, E. (2008). Attachment relationships and adolescents life satisfaction: Some relationships matter more to girls than boys. *Journal In The Schools*, 45, 177-190.
- Maulana, Ridwan (18 oktober). *Remaja dan perilaku konsumtif*. Dikses desember 2015, dari <http://sosbud.kompasiana.com/2013/10/18/remaja-dan-prilaku-konsumtif-599965.html>.
- Nazir, M. (1998). *Metode penelitian*. Jakarta: Gali Indonesia.
- Nurasyiah, Dahlan & Budiwati. 2010. *Analisis pengaruh lingkungan social ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa (Studi Kasus pada SMA se kota bandung)*. Jurnal Sains dan Terapan, Vol 05, No 01; Accessed on Februari 19, 2016.
- Nurchayati & Umami, R. (2013). Gambaran prilaku konsumsi pada perempuan dewasa awal, sebuah *life history*. *Jurnal Psikologi*, 5-6.
- Nurhayati, Evi. (2008). Peran *Peer Group* Dalam Membentuk perilaku konsumtif remaja. Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin. Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta : Yogyakarta
- Pratiwi, A.Y. (2012). Hubungan antara *self-control* dengan prilaku konsumtif pada remaja akhir. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Putri, K.P. (2009). Hubungan antara konsep diri dengan gaya hidup hedonis pada remaja. Skripsi, Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.
- Rahma, F. A. & Reza, M. (2013). Hubungan antara pembentukan identitas diri dengan perilaku konsumtif pembelian merchandise pada remaja. Program Studi Psikologi, Fakultas Pendidikan Universitas Surabaya. Surabaya. 3. (1).
- Rezamonda, J. (19 Mei). *Masyarakat kian konsumtif*. Diakses 20 Mei 2015, dari <http://m.shnews.co/index.php/web/read/19637/masyarakat-kian-konsumtif.html>.
- Sakbani, A.W. (2015). Pengaruh Kelekatan Teman Sebaya Terhadap Harga Diri Pada Remaja. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescent*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2002). *Life span development*. Jakarta: Erlangga.
- Septiani. R. (2015). Deskripsi perilaku Konsumtif Produk Fashion Pada Remaja. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang
- Shohibullana, I. H. (2014). Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif Pada Siswa SMA (ditinjau Dari Lokasi Sekolah). *Journal Online Psikologi Of University Muhammadiyah Malang*. Malang. 1. (2).

- Sihombing, S. & Yuniasanti, R. (2014). Difference Consumptive Behavior Toward Clothing Based On Personality Type Extrovert And Introvert On Teenage Girl. Faculty of Psychology, Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Yogyakarta Indonesia.
- Smith, A. L. (2003). Peer relationships in physical activity context: A road less traveled in youth sport and exercise psychology research. *Journal of Sport and Exercise* , 4, 25-39.
- Sumartono, (2002). *Terperangkap dalam Iklan (meneropong imbas pesan iklan televisi)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto. (2003). *Perilaku konsumen*. Yogyakarta : Penerbit AMUS Yogyakarta.
- Suratman, A. (2013). Hubungan Kualitas *Peer Attachment* dengan Konsep Diri Pada Remaja Depok. *Jurnal Psikologi Universitas Binus*. Jakarta.
- Tambunan, R. (2001). *Harga diri remaja*. <http://www.e-psikologi.com/remaja/2409I.html>. Diunduh pada 23 April 2015.





LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala kelekatan teman sebaya (skala a) dan skala perilaku konsumtif (skala b) sebelum *try out*



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Raya Tlogomas No. 246 Telp. 464318 psw. 253, 233, 170, 168 Malang

PENGANTAR

Saya, Meylinda Kurnia Sofiyani (NIM: 201110230311315) adalah mahasiswa semester akhir Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang sedang dalam tugas menyelesaikan skripsi. Saya meminta bantuan Anda untuk mengisi skala berikut ini. Saya mengharapkan kerjasama dan kesungguhan Anda dalam mengerjakan skala ini, karena hal tersebut akan menentukan kualitas dari penelitian ini. Atas kerjasama dan perhatian Anda, saya ucapkan terima kasih.

Penyusun

Meylinda Kurnia Sofiyani

PETUNJUK PENGISIAN

1. Skala ini bukanlah suatu tes atau kegiatan untuk mengetes Anda, sehingga **tidak ada jawaban salah/benar, baik/buruk** jika hal tersebut sesuai dengan keadaan diri Anda sendiri.
2. **Isilah identitas dengan lengkap** sesuai dengan instruksi yang tercantum. Jika Anda kurang berkenan untuk mencantumkan nama maka **silahkan menggunakan inisial saja**.
3. Untuk setiap pernyataan, silahkan baca dengan seksama dan pilihlah salah satu jawaban yang menyatakan kesesuaian/kesetujuan atau ketidaksesuaian/ketidaksetujuan dengan pernyataan, **SS (Sangat setuju/Sangat Sesuai), S (Setuju/Sesuai), TS (Tidak Setuju/Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Sesuai)**. Berikanlah jawaban dengan **tanda checklist (✓)** pada setiap pernyataan pada setiap pernyataan sesuai dengan dengan diri Anda saat ini. Jika ingin membetulkan jawaban, maka Anda dapat **melingkari tanda checklist** tersebut dan memberikan checklist pada jawaban Anda yang baru.
4. **Berikanlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda saat ini.** Jawaban yang Anda berikan merupakan suatu rahasia sehingga tidak akan diberitahukan kepada siapapun.
5. Diharapkan **tidak ada satu nomor pun** yang terlewatkan dalam mengisi skala ini.

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

SKALA A

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Teman saya memberikan pendapat pada saat saya khawatir tentang sesuatu.				
2	Teman-teman saya dapat berbicara dengan baik pada saat saya sedang marah tentang sesuatu.				
3	Teman-teman saya mendengarkan pendapat saya.				
4	Saya merasa konyol atau malu ketika saya berbicara tentang masalah saya dengan teman-teman saya.				
5	Saya berharap saya mempunyai teman-teman yang berbeda-beda.				
6	Teman-teman saya mengerti saya.				
7	Teman-teman saya mendukung saya untuk membicarakan tentang kekhawatiran saya.				
8	Teman-teman saya menerima saya apa adanya.				
9	Saya merasa perlu untuk berada lebih lama dengan teman-teman saya.				
10	Teman-teman saya tidak mengerti masalah saya.				
11	Saya merasa tidak dianggap ketika saya bersama dengan teman-teman saya.				
12	Teman-teman saya mendengarkan apa yang saya katakan.				
13	Saya merasa teman-teman saya adalah teman yang baik.				
14	Teman-teman saya cukup mudah untuk berbicara dengan saya.				
15	Ketika saya marah tentang sesuatu, teman-teman saya mencoba untuk memahami saya.				
16	Teman-teman saya membantu saya untuk memahami diri saya lebih baik.				
17	Teman-teman saya peduli tentang perasaan saya.				
18	Saya merasa marah dengan teman-teman saya.				
19	Saya dapat mengandalkan teman-teman saya untuk mendengarkan ketika ada sesuatu mengganggu saya.				
20	Saya percaya teman-teman saya.				
21	Teman-teman saya menghormati perasaan saya.				
22	Saya lebih banyak marah daripada teman-teman saya yang lainnya.				
23	Teman-teman saya kesal dengan saya tanpa alasan.				
24	Saya memberitahu teman-teman saya tentang masalah dan kejelekan saya.				
25	Teman-teman saya meminta saya untuk membicarakan hal yang membuat saya marah tentang sesuatu.				

Skala B

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya suka membeli barang-barang yang terdapat hadiah				
2	Saya membeli barang hanya karena menyukai cara membungkusnya yang unik				
3	Jika teman-teman saya membeli barang bermerk, saya pun ikut membelinya meskipun harganya mahal				
4	Saya lebih tertarik membeli barang pada saat diskon				
5	Agar menjadi perhatian saya harus membeli barang-barang terbaru				
6	Saya suka menirukan artis favorit saya dalam berpakaian				
7	Menurut saya, seorang yang menggunakan produk mahal akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi				
8	Saya membeli dua produk sekaligus ketika bingung memilih produk				
9	Saya kurang tertarik membeli barang karena iming-iming hadiah				
10	Saya takut tertipu jika membeli barang yang dikemas menarik				
11	Saya tidak merasa malu jika apa yang saya kenakan tidak mengikuti tren				
12	Saya tidak mudah tertarik untuk membeli barang meskipun sedang ada diskon				
13	Untuk meningkatkan status, saya tidak perlu membeli barang-barang model terbaru				
14	Saya tidak suka menirukan gaya artis-artis dalam berpakaian				
15	Memakai barang-barang bermerk belum tentu akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi				
16	Selain produknya, terkadang hadiahpun minat menjadikan saya berminat untuk membeli				
17	Saya suka ketika banyar mata tertuju pada penampilan saya				
18	Saya akan membeli barang yang saya inginkan dengan harga yang murah				
19	Saya lebih suka membeli barang dengan model terbaru agar tidak ketinggalan jaman				
20	Saya tidak segan membeli produk yang dipakai oleh idola saya				
21	Saya rela membeli barang mahal asalkan saya lebih percaya diri				
22	Saya suka membeli barang yang sama tetapi dengan harga yang berbeda				
23	Saya membeli barang karena kebutuhan bukan karena terdapat hadiahnya				
24	Dalam membeli barang saya lebih memilih mementingkan				

	isi daripada kemasan				
25	Menurut saya, memakai produk yang bermerk tidaklah penting				
26	Saya membeli barang yang saya butuhkan dengan memilih kualitasnya dibandingkan harganya				
27	Saya tidak kecewa bila tidak dapat membeli barang seperti teman-teman				
28	Saya membeli barang tidak melihat siapa yang menjadi bintang iklannya				
29	Memakai pakaian model terbaru belum tentu meningkatkan rasa percaya diri saya				
30	Saya merasa cukup membeli satu produk dari beberapa pilihan				
31	Saya tertarik membeli barang-barang yang terdapat kupon hadiahnya				
32	Saya akan membeli barang yang kemasannya menarik meskipun tidak saya butuhkan				
33	Saya sering membeli baju-baju yang bermerk untuk menjaga penampilan saya				
34	Saya membeli barang bermerk agar kelihatan lebih trendi				
35	Saya percaya bahwa apa yang dipakai oleh artis akan bagus dipakai oleh siapapun				
36	Saya lebih percaya diri memakai produk yang sedang ngetrend				
37	Saya suka berganti-ganti merk suatu produk				
38	Saya curiga barang yang berhadiah adalah barang stok lama				
39	Walaupun kemasannya menarik, belum tentu akan menarik minat saya untuk membeli				
40	Menurut saya, murah tidaknya harga suatu barang itu tidaklah penting				
41	Saya tidak harus membeli barang bermerk agar terlihat trendi				
42	Barang yang digunakan artis belum tentu cocok dengan saya				
43	Saya tidak malu apabila memakai pakaian yang ketinggalan jaman				
44	Saya hanya membeli satu merk produk meskipun banyak pilihan produk lain				

Lampiran 2. Skala kelekatan teman sebaya (skala a) dan skala perilaku konsumtif (skala b) setelah *try out*



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Raya Tlogomas No. 246 Telp. 464318 psw. 253, 233, 170, 168 Malang

PENGANTAR

Saya, Meylinda Kurnia Sofiyani (NIM: 201110230311315) adalah mahasiswa semester akhir Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang sedang dalam tugas menyelesaikan skripsi. Saya meminta bantuan Anda untuk mengisi skala berikut ini. Saya mengharapkan kerjasama dan kesungguhan Anda dalam mengerjakan skala ini, karena hal tersebut akan menentukan kualitas dari penelitian ini. Atas kerjasama dan perhatian Anda, saya ucapkan terima kasih.

Penyusun

Meylinda Kurnia Sofiyani

PETUNJUK PENGISIAN

1. Skala ini bukanlah suatu tes atau kegiatan untuk mengetes Anda, sehingga **tidak ada jawaban salah/benar, baik/buruk** jika hal tersebut sesuai dengan keadaan diri Anda sendiri.
2. **Isilah identitas dengan lengkap** sesuai dengan instruksi yang tercantum. Jika Anda kurang berkenan untuk mencantumkan nama maka **silahkan menggunakan inisial saja**.
3. Untuk setiap pernyataan, silahkan baca dengan seksama dan pilihlah salah satu jawaban yang menyatakan kesesuaian/kesetujuan atau ketidaksesuaian/ketidaksetujuan dengan pernyataan, **SS (Sangat setuju/Sangat Sesuai), S (Setuju/Sesuai), TS (Tidak Setuju/Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Setuju/Sangat Tidak Sesuai)**. Berikanlah jawaban dengan **tanda checklist (✓)** pada setiap pernyataan pada setiap pernyataan sesuai dengan dengan diri Anda saat ini. Jika ingin membetulkan jawaban, maka Anda dapat **melingkari tanda checklist** tersebut dan memberikan checklist pada jawaban Anda yang baru.
4. **Berikanlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda saat ini**. Jawaban yang Anda berikan merupakan suatu rahasia sehingga tidak akan diberitahukan kepada siapapun.
5. Diharapkan **tidak ada satu nomor pun** yang terlewatkan dalam mengisi skala ini.

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :

SKALA A

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Teman saya memberikan pendapat pada saat saya khawatir tentang sesuatu.				
2	Teman-teman saya mendengarkan pendapat saya.				
3	Teman-teman saya menerima saya apa adanya.				
4	Teman-teman saya tidak mengerti masalah saya.				
5	Saya merasa tidak dianggap ketika saya bersama dengan teman-teman saya.				
6	Saya merasa teman-teman saya adalah teman yang baik.				
7	Teman-teman saya membantu saya untuk memahami diri saya lebih baik.				
8	Teman-teman saya peduli tentang perasaan saya.				
9	Saya merasa marah dengan teman-teman saya.				
10	Saya percaya teman-teman saya.				
11	Teman-teman saya menghormati perasaan saya.				
12	Teman-teman saya kesal dengan saya tanpa alasan.				

SKALA B

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya suka membeli barang-barang yang terdapat hadiah				
2	Saya membeli barang hanya karena menyukai cara membungkusnya yang unik				
3	Jika teman-teman saya membeli barang bermerk, saya pun ikut membelinya meskipun harganya mahal				
4	Agar menjadi perhatian saya harus membeli barang-barang terbaru				
5	Saya suka menirukan artis favorit saya dalam berpakaian				
6	Menurut saya, seorang yang menggunakan produk mahal akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi				
7	Saya membeli dua produk sekaligus ketika bingung memilih produk				
8	Untuk meningkatkan status, saya tidak perlu membeli barang-barang model terbaru				
9	Saya tidak suka menirukan gaya artis-artis dalam berpakaian				
10	Memakai barang-barang bermerk belum tentu akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi				
11	Selain produknya, terkadang hadiahpun minat menjadikan saya berminat untuk membeli				
12	Saya suka ketika banyar mata tertuju pada penampilan saya				
13	Saya lebih suka membeli barang dengan model terbaru agar tidak ketinggalan jaman				
14	Saya tidak segan membeli produk yang dipakai oleh idola				

	saya				
15	Saya rela membeli barang mahal asalkan saya lebih percaya diri				
16	Saya suka membeli barang yang sama tetapi dengan harga yang berbeda				
17	Saya tidak kecewa bila tidak dapat membeli barang seperti teman-teman				
18	Saya membeli barang tidak melihat siapa yang menjadi bintang iklannya				
19	Memakai pakaian model terbaru belum tentu meningkatkan rasa percaya diri saya				
20	Saya merasa cukup membeli satu produk dari beberapa pilihan				
21	Saya tertarik membeli barang-barang yang terdapat kupon hadiahnya				
22	Saya akan membeli barang yang kemasannya menarik meskipun tidak saya butuhkan				
23	Saya sering membeli baju-baju yang bermerk untuk menjaga penampilan saya				
24	Saya membeli barang bermerk agar kelihatan lebih trendi				
25	Saya percaya bahwa pa yang dipakai oleh artis akan bagus dipakai oleh siapapun				
26	Saya lebih percaya diri memakai produk yang sedang ngetrend				
27	Saya suka berganti-ganti merk suatu produk				
28	Walaupun kemasannya menarik, belum tentu akan menarik minat saya untuk membeli				
29	Saya tidak harus membeli barang bermerk agar terlihat trendi				
30	Barang yang digunakan artis belum tentu cocok dengan saya				
31	Saya tidak malu apabila memakai pakaian yang ketinggalan jaman				
32	Saya hanya membeli satu merk produk meskipun banyak pilihan produk lain				

Lampiran 3. *Blue print* skala penelitian (Skala kelekatan teman sebaya dan skala perilaku konsumtif)

***Blue Print* Skala Kelekatan Teman Sebaya**

NO	ASPEK	ITEM		JUMLAH
		Favourable	Unfavourable	
1	Kepercayaan	3, 6, 10, 11		4
2	Komunikasi	1, 2, 7, 8		4
3	Keterasingan		4, 5, 9, 12	4
TOTAL		8	4	12

***Blue Print* skala perilaku Konsumtif**

Aspek	Favoriabel	Unfavoriabel	Jumlah
Membeli produk karena iming-iming hadiah	1, 11, 21	28	4
Membeli produk karena kemasan menarik	2, 22		2
Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	3, 12, 23		3
Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat dan kegunaan)	24	29	2
Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status	4, 13, 25	8, 17, 30	6
Memakai sebuah produk karena unsur konformitas terhadap model pengiklanan produk	5, 14, 26	9, 18	5
Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi	6, 15, 27	10, 19, 31	6
Mencoba produk sejenis dengan dua merk yang berbeda	7, 16	20, 32	4
Total	20	12	32

Lampiran 4. Validitas dan reabilitas skala penelitian (Skala kelekatan teman sebaya dan skala perilaku konsumtif)

Validitas dan reabilitas skala Kelekatan teman sebaya

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	80	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,709	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	71,07	39,842	,476	,690
VAR00002	71,49	41,114	,148	,709
VAR00003	70,99	40,342	,349	,696
VAR00004	72,04	41,556	,076	,716
VAR00005	72,69	40,268	,249	,701
VAR00006	71,06	40,211	,264	,700
VAR00007	71,40	41,357	,128	,710
VAR00008	70,89	39,645	,444	,690
VAR00009	72,60	43,129	-,055	,722
VAR00010	71,84	38,594	,347	,692
VAR00011	71,46	35,923	,558	,670
VAR00012	71,31	41,863	,081	,713
VAR00013	70,98	39,392	,469	,688
VAR00014	71,30	41,934	,093	,711
VAR00015	71,24	40,588	,238	,702
VAR00016	71,11	37,494	,610	,674
VAR00017	71,17	38,956	,470	,686
VAR00018	71,41	38,600	,356	,692
VAR00019	71,65	42,256	,023	,719
VAR00020	71,36	38,031	,450	,684
VAR00021	71,39	39,126	,396	,690
VAR00022	71,64	39,753	,220	,704
VAR00023	71,46	36,176	,543	,672
VAR00024	72,40	44,547	-,194	,738
VAR00025	72,35	44,078	-,154	,733

Validitas dan Reabilitas Perilaku Konsumtif

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	80	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,903	44

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	94,09	252,790	,564	,900
VAR00002	94,65	253,268	,422	,901
VAR00003	94,78	242,303	,755	,896
VAR00004	93,74	260,424	,151	,904
VAR00005	94,75	244,595	,720	,897
VAR00006	94,73	247,493	,589	,899
VAR00007	94,55	247,187	,542	,899
VAR00008	94,40	254,218	,373	,902
VAR00009	94,36	267,095	-,112	,907
VAR00010	94,38	269,604	-,195	,909
VAR00011	94,83	256,399	,287	,903
VAR00012	94,45	259,592	,183	,904
VAR00013	94,83	249,235	,527	,900
VAR00014	94,79	254,549	,326	,902
VAR00015	94,99	252,038	,455	,901
VAR00016	94,23	255,923	,310	,902
VAR00017	94,15	249,370	,524	,900
VAR00018	93,86	257,791	,234	,903
VAR00019	94,20	244,770	,657	,898
VAR00020	94,51	253,443	,410	,901
VAR00021	94,66	246,556	,611	,898
VAR00022	94,48	255,366	,338	,902
VAR00023	95,16	257,505	,291	,903
VAR00024	95,14	259,842	,235	,903
VAR00025	94,96	258,037	,276	,903
VAR00026	95,15	259,218	,225	,903
VAR00027	94,79	252,524	,390	,901
VAR00028	94,86	256,044	,342	,902

VAR00029	94,88	253,453	,426	,901
VAR00030	94,81	249,319	,558	,899
VAR00031	94,16	255,302	,342	,902
VAR00032	94,86	251,943	,540	,900
VAR00033	94,31	245,559	,725	,897
VAR00034	94,35	244,838	,658	,898
VAR00035	94,25	246,342	,610	,898
VAR00036	94,24	247,069	,604	,899
VAR00037	94,43	250,982	,456	,901
VAR00038	93,98	258,632	,213	,904
VAR00039	94,10	253,306	,327	,903
VAR00040	94,01	264,924	-,023	,906
VAR00041	94,93	255,868	,335	,902
VAR00042	94,88	256,060	,347	,902
VAR00043	94,95	255,111	,396	,901
VAR00044	94,69	254,091	,376	,902



Lampiran 4. Hasil output perhitungan korelasi

Correlations

Correlations

		KTS	PK
KTS	Pearson Correlation	1	-,125
	Sig. (2-tailed)		,064
	N	222	222
PK	Pearson Correlation	-,125	1
	Sig. (2-tailed)	,064	
	N	222	222

Means

Report

	KTS	PK
Mean	36,16	71,59
N	222	222
Std. Deviation	2,925	6,133
Minimum	29	56
Maximum	44	87

Korelasi berdasarkan jenis kelamin perempuan

Correlations

		KTS	PK
KTS	Pearson Correlation	1	,177
	Sig. (2-tailed)		,029
	N	153	153
PK	Pearson Correlation	,177*	1
	Sig. (2-tailed)	,029	
	N	153	153

Report

	KTS	PK
Mean	36,33	71,41
N	153	153
Std. Deviation	3,054	6,347
Minimum	30	56
Maximum	44	87

Corelation Berasarkan Jenis Kelamin Laki-laki

Correlations

		KTS	PK
KTS	Pearson Correlation	1	,043
	Sig. (2-tailed)		,725
	N	69	69
PK	Pearson Correlation	,043	1
	Sig. (2-tailed)	,725	
	N	69	69

Report

	KTS	PK
Mean	35,78	72,00
N	69	69
Std. Deviation	2,595	5,654
Minimum	29	59
Maximum	41	83

LAMPIRAN 5. Data Kasar Kelekatan Teman Sebaya

No	JK	Usia	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Jumlah
1	P	15	4	2	4	2	2	4	4	4	1	2	4	3	36
2	L	16	3	4	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	35
3	L	16	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	35
4	P	15	4	4	4	2	1	3	3	3	1	2	2	4	33
5	L	15	3	4	3	3	2	4	3	3	1	3	4	3	36
6	L	16	4	3	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	36
7	L	16	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	34
8	P	15	4	3	3	1	1	4	3	3	2	2	3	3	32
9	P	16	3	3	4	3	1	4	4	4	1	2	2	4	35
10	L	16	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	33
11	L	15	4	4	4	3	2	4	3	4	1	3	3	4	39
12	L	16	3	1	4	4	1	3	2	4	2	4	3	4	35
13	P	16	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	35
14	L	17	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	33
15	P	16	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	2	3	33
16	P	17	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	2	3	33
17	P	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
18	P	16	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	38
19	L	17	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	33
20	L	17	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	38
21	L	17	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	33
22	P	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36

23	P	17	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	36
24	P	16	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	35
25	P	17	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	38
26	P	16	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	38
27	P	17	2	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	39
28	P	17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
29	L	18	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	34
30	P	17	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	40
31	P	17	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	30
32	L	17	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	36
33	P	17	4	4	4	2	2	4	3	3	2	1	2	2	33
34	L	17	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	39
35	L	18	3	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	38
36	P	17	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	2	39
37	P	16	3	3	4	3	1	3	2	4	2	2	1	3	31
38	P	17	3	4	3	2	2	2	3	4	2	2	1	3	31
39	L	16	4	3	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	39
40	P	17	3	3	4	2	2	4	4	4	3	2	2	3	36
41	P	17	3	2	3	2	1	4	4	2	2	2	1	4	30
42	P	16	3	3	4	3	2	3	2	3	2	1	3	1	30
43	L	16	3	3	4	1	2	4	1	4	2	4	4	3	35
44	L	16	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4	2	36
45	P	17	3	4	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	38
46	P	18	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	35
47	P	17	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	33

48	P	16	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	35
49	L	17	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	38
50	P	16	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	33
51	P	17	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	31
52	P	16	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	39
53	P	17	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	35
54	P	16	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
55	P	16	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	32
56	P	16	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	35
57	P	16	1	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	35
58	L	16	2	3	2	4	3	2	1	2	3	3	3	4	32
59	P	15	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	40
60	P	16	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	35
61	P	17	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	36
62	P	17	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	39
63	P	16	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	33
64	P	17	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	41
65	L	17	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	29
66	L	17	3	4	1	4	1	3	3	3	3	3	3	3	34
67	L	17	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	38
68	L	16	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	33
69	P	17	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	34
70	P	16	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	36
71	P	16	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	41
72	P	16	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	31

73	P	15	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	36
74	P	16	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	36
75	P	15	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	36
76	P	15	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	40
77	P	15	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	36
78	P	16	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	34
79	P	16	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	33
80	P	16	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	36
81	P	16	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	38
82	P	16	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	35
83	L	16	4	2	4	4	2	4	3	4	1	3	4	4	39
84	L	17	3	3	2	2	2	4	3	3	2	1	1	4	30
85	L	17	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	3	38
86	P	15	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	40
87	P	16	4	3	4	2	1	4	4	4	2	4	4	4	40
88	P	16	4	2	4	2	1	4	3	4	3	2	3	4	36
89	P	16	4	2	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	40
90	P	16	4	3	4	3	2	3	2	4	2	1	1	3	32
91	P	16	4	2	4	2	1	4	3	4	2	2	3	4	35
92	L	16	3	3	4	2	1	3	4	4	1	2	3	3	33
93	P	16	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	40
94	P	16	3	4	1	2	4	2	3	3	3	4	3	2	34
95	P	16	2	3	1	4	2	2	4	3	4	3	3	3	34
96	P	15	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	38
97	P	16	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36

98	P	17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
99	P	16	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	36
100	P	15	2	3	1	4	2	2	4	3	4	3	3	3	34
101	P	15	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	36
102	P	16	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
103	P	16	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	38
104	P	16	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
105	P	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	36
106	P	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
107	P	16	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	38
108	L	17	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	38
109	L	16	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	39
110	P	15	4	3	3	1	4	2	3	2	3	4	4	1	34
111	P	16	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	38
112	P	15	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	34
113	P	16	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	42
114	P	16	1	3	2	2	2	1	4	3	4	4	2	2	30
115	P	16	3	3	3	3	1	3	3	4	1	3	4	3	34
116	P	16	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	41
117	L	16	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	39
118	P	16	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	2	39
119	P	15	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	2	41
120	P	16	4	4	4	1	2	4	3	4	2	4	4	2	38
121	P	17	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	4	2	39
122	P	15	4	4	4	2	2	4	4	4	1	3	3	4	39

123	P	16	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	4	3	32
124	P	16	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	32
125	P	16	3	3	3	3	2	4	3	4	2	2	3	2	34
126	P	17	3	3	3	3	2	3	3	4	1	2	3	3	33
127	L	16	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	33
128	P	17	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	1	2	34
129	P	16	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	35
130	P	16	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	40
131	P	17	3	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	36
132	P	16	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	39
133	P	15	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	35
134	P	15	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	39
135	L	17	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	41
136	P	16	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34
137	P	16	4	3	1	3	4	2	4	2	3	4	4	4	38
138	P	16	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	39
139	P	16	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	32
140	P	16	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
141	P	16	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	40
142	L	16	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	4	40
143	P	16	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	39
144	P	16	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	34
145	P	16	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
146	L	17	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	39
147	P	16	4	3	2	3	4	1	3	4	4	4	4	4	40

148	P	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	32
149	P	16	3	3	2	2	4	1	2	3	4	3	2	4	33
150	P	15	2	3	1	4	4	3	4	3	3	4	4	3	38
151	L	16	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	39
152	L	16	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	35
153	L	15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
154	P	16	2	3	2	2	4	3	4	4	4	3	3	2	36
155	L	16	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	33
156	L	15	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	38
157	P	16	4	3	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	41
158	P	16	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
159	P	16	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	38
160	P	16	1	2	4	2	2	4	4	2	4	1	1	4	31
161	P	15	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	38
162	P	16	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	40
163	L	16	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	39
164	P	16	3	3	3	4	4	1	4	2	4	3	2	2	35
165	P	17	2	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	2	39
166	P	17	3	3	2	4	4	1	4	4	4	4	3	3	39
167	P	16	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
168	P	17	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	38
169	P	17	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	32
170	P	16	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
171	P	17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
172	P	16	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	38

173	P	17	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
174	P	17	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	40
175	P	17	3	3	3	2	4	2	4	2	3	4	3	2	35
176	P	17	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	39
177	L	17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
178	L	17	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	36
179	P	16	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	44
180	P	16	3	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	40
181	P	17	1	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	39
182	L	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34
183	L	17	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	2	33
184	L	17	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	38
185	L	17	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	40
186	L	17	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	35
187	L	17	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34
188	L	17	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	35
189	P	16	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	38
190	P	17	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
191	P	17	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	40
192	P	17	3	3	3	2	4	2	4	2	3	4	3	2	35
193	P	17	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	39
194	L	17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
195	L	17	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	36
196	P	16	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	44
197	P	16	3	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	40

198	P	17	1	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	39
199	L	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34
200	L	17	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	2	33
201	L	17	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	38
202	L	17	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	40
203	L	17	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	35
204	L	17	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34
205	L	17	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	35
206	P	16	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	38
207	P	17	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
208	P	17	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	40
209	P	17	3	3	3	2	4	2	4	2	3	4	3	2	35
210	P	17	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	39
211	L	17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
212	L	17	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	36
213	P	16	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	44
214	P	16	3	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	40
215	P	17	1	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	39
216	L	16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	34
217	L	17	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	2	33
218	L	17	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	38
219	L	17	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	40
220	L	17	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	35
221	L	17	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	34
222	L	17	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	35

Lampiran 6. Data Kasar Perilaku Konsumtif

No	JK	Usia	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	PK
1	P	15	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	74
2	L	16	4	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	78
3	L	16	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	68
4	P	15	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	1	2	1	2	1	63
5	L	15	4	2	1	3	1	1	1	4	1	2	2	3	2	1	1	3	2	4	2	1	1	3	1	3	3	1	1	1	2	3	2	1	63
6	L	16	3	1	1	3	1	1	1	2	3	2	3	2	4	2	4	2	2	4	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	2	2	1	63
7	L	16	4	3	2	3	1	1	2	3	3	1	2	3	2	1	2	3	1	4	3	1	3	2	2	2	2	3	1	4	3	2	4	1	74
8	P	15	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	1	1	1	2	3	2	2	70
9	P	16	3	2	1	4	2	2	3	2	3	2	1	3	1	2	1	3	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	67
10	L	16	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	72
11	L	15	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	4	3	4	2	4	2	1	2	1	2	1	1	1	3	2	68
12	L	16	2	1	1	4	2	1	1	2	3	3	2	1	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	1	1	2	3	4	2	2	3	3	2	73
13	P	16	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	4	3	2	4	1	2	3	1	2	3	2	2	3	3	2	82
14	L	17	2	2	2	2	3	2	1	3	2	1	1	3	4	3	1	1	2	4	4	3	2	1	2	2	3	1	4	2	4	3	1	1	72
15	P	16	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	1	3	1	1	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	1	1	2	2	2	3	3	2	81
16	P	17	4	4	4	3	2	1	2	1	1	3	2	2	4	4	2	4	3	2	4	1	2	3	2	1	1	1	4	3	4	2	4	4	84
17	P	16	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	1	1	1	2	2	2	4	3	3	4	3	1	1	1	2	2	1	3	2	3	3	2	79
18	P	16	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	1	2	2	1	1	4	4	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	81
19	L	17	3	2	2	4	2	2	3	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	4	3	3	2	1	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	70
20	L	17	2	2	2	4	2	1	4	3	2	1	2	3	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	4	1	1	1	2	1	1	3	4	3	67
21	L	17	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	73
22	P	17	1	1	3	4	2	3	4	3	2	1	3	4	3	3	3	2	3	4	1	1	4	2	2	1	3	1	2	2	3	3	2	2	78

23	P	17	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	73			
24	P	16	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	1	79	
25	P	17	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	1	3	1	1	3	1	2	2	3	1	3	1	73	
26	P	16	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	78	
27	P	17	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	68	
28	P	17	3	2	1	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	71
29	L	18	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	4	3	4	3	2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	76	
30	P	17	3	2	2	4	2	2	3	2	3	1	2	3	1	2	1	4	3	4	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	68	
31	P	17	3	2	2	3	1	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	3	1	71		
32	L	17	4	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	1	3	3	3	3	1	1	2	2	3	2	1	2	2	3	3	1	1	72	
33	P	17	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	78	
34	L	17	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	82	
35	L	18	3	2	2	2	3	2	1	3	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	59	
36	P	17	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	79	
37	P	16	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	75	
38	P	17	3	1	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	3	69	
39	L	16	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	75	
40	P	17	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	4	71	
41	P	17	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	73	
42	P	16	4	2	3	2	1	3	4	2	2	1	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	1	1	3	1	2	3	2	1	2	2	2	72	
43	L	16	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	2	1	2	1	3	4	2	4	3	4	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	4	83	
44	L	16	2	2	4	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	4	2	4	1	3	3	1	1	1	2	4	1	3	4	1	4	69	
45	P	17	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	75		
46	P	18	2	4	4	3	4	2	4	1	1	2	1	1	1	2	1	1	4	2	3	1	4	4	1	2	2	1	1	2	1	1	1	4	68	
47	P	17	2	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	78	

48	P	16	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	1	2	2	3	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	4	72
49	L	17	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	4	2	1	2	2	2	1	3	2	2	4	74
50	P	16	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	78
51	P	17	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	1	3	2	2	2	3	2	4	1	1	1	1	4	1	1	2	4	4	75
52	P	16	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	69
53	P	17	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	3	4	4	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	73
54	P	16	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	1	2	1	3	2	1	3	3	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	4	67
55	P	16	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	70
56	P	16	3	3	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	66
57	P	16	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	4	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4	77
58	L	16	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	1	2	3	1	3	3	1	4	1	1	1	1	2	1	3	1	4	3	71
59	P	15	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	77
60	P	16	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	82
61	P	17	4	4	2	1	2	2	1	3	2	3	4	4	3	1	1	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	2	1	1	2	2	1	1	75
62	P	17	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	77
63	P	16	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	82
64	P	17	3	2	2	4	1	2	2	2	2	4	1	3	1	2	1	4	3	3	4	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	67
65	L	17	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	1	1	2	2	1	3	3	2	73
66	L	17	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	75
67	L	17	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	73
68	L	16	2	2	1	4	1	1	2	2	4	2	4	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	69
69	P	17	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	1	2	3	4	2	2	2	3	3	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	66
70	P	16	3	2	1	2	1	1	1	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	3	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	56
71	P	16	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	71
72	P	16	4	4	3	2	3	3	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	1	1	1	3	1	2	1	2	1	2	4	72

73	P	15	2	1	2	3	2	1	3	3	1	3	2	2	3	2	1	2	1	2	4	1	2	3	1	2	1	2	2	1	2	1	3	2	63
74	P	16	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	81
75	P	15	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	4	2	3	4	4	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	4	74
76	P	15	2	3	4	1	4	3	3	1	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	3	4	3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	4	68
77	P	15	3	3	2	3	3	2	1	4	2	2	2	3	3	3	4	3	1	3	2	4	1	3	4	1	2	1	1	2	3	2	2	4	79
78	P	16	3	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	67
79	P	16	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	1	1	2	1	2	1	1	3	2	3	70
80	P	16	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	75
81	P	16	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	1	3	3	1	72
82	P	16	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	74
83	L	16	3	2	1	2	1	1	1	2	3	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2	1	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	69
84	L	17	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73
85	L	17	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	71
86	P	15	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	68
87	P	16	3	2	2	4	2	2	1	1	3	3	1	3	1	1	1	4	2	4	3	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	4	2	66
88	P	16	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	1	1	3	1	2	2	3	2	3	1	73
89	P	16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	57
90	P	16	2	2	2	3	2	2	1	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72
91	P	16	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	65
92	L	16	3	2	2	3	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	66
93	P	16	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	77
94	P	16	3	2	2	3	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	1	75
95	P	16	3	2	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	1	1	2	3	3	2	3	4	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	79
96	P	15	4	2	1	3	2	2	3	1	2	3	2	3	1	1	2	3	1	4	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	3	1	63
97	P	16	1	4	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	1	1	3	3	1	2	3	1	4	4	2	2	1	4	73

98	P	17	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	1	2	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	4	3	3	4	1	74	
99	P	16	3	3	2	3	3	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	1	1	3	1	2	2	2	3	2	3	70	
100	P	15	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	75		
101	P	15	4	2	1	1	1	1	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1	2	3	4	3	1	2	2	2	3	4	2	3	76	
102	P	16	2	4	3	1	3	3	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	1	3	3	3	2	2	1	2	1	3	1	2	1	2	4	68	
103	P	16	3	2	3	2	1	3	1	4	2	2	2	3	2	1	2	3	1	2	1	3	1	3	1	2	2	1	2	2	1	3	3	1	65	
104	P	16	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	3	2	3	2	3	2	4	1	3	1	2	3	2	3	2	3	2	79	
105	P	16	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	3	2	1	3	2	1	3	3	2	1	2	3	1	3	1	1	2	68	
106	P	16	4	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	2	4	1	2	1	2	2	2	3	1	4	2	72	
107	P	16	4	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	1	3	2	2	2	3	4	2	1	1	1	2	1	2	2	2	4	77	
108	L	17	1	1	3	1	3	4	2	3	2	3	4	1	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	2	3	1	3	4	3	2	3	78	
109	L	16	3	3	4	1	4	2	2	3	3	2	1	3	1	2	2	3	3	1	2	3	4	1	2	2	1	1	1	1	2	2	4	3	72	
110	P	15	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	3	3	1	3	1	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	72	
111	P	16	3	3	3	1	4	2	2	1	2	2	3	3	2	3	1	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	71
112	P	15	3	2	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	71	
113	P	16	3	3	2	3	1	2	2	4	2	2	3	2	1	2	3	3	2	1	2	2	1	3	3	4	1	2	3	2	1	2	3	2	72	
114	P	16	3	2	2	1	3	4	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	1	3	1	3	2	1	2	2	2	2	3	3	71	
115	P	16	3	3	4	2	1	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	63	
116	P	16	2	2	3	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	68	
117	L	16	4	3	4	1	3	4	2	1	2	2	1	3	2	2	2	4	2	1	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	1	2	3	3	76	
118	P	16	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	3	1	2	3	2	1	3	2	3	1	3	1	1	3	1	4	1	2	2	3	3	70	
119	P	15	4	1	1	1	2	2	2	2	1	3	1	3	4	2	1	2	2	2	3	3	4	1	2	2	1	1	2	2	3	3	3	2	68	
120	P	16	3	2	2	3	3	1	3	2	1	1	1	2	2	2	2	4	3	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	61	
121	P	17	4	1	1	4	3	1	4	3	4	4	4	3	2	1	1	3	3	4	3	1	2	4	1	1	1	1	1	1	4	3	1	2	3	78
122	P	15	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	4	2	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	57	

123	P	16	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	4	3	2	3	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	67
124	P	16	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	1	1	1	2	1	2	1	1	3	3	2	77
125	P	16	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	68	
126	P	17	2	2	2	3	1	2	4	2	3	1	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	2	2	67
127	L	16	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	67	
128	P	17	3	2	3	3	3	2	2	1	1	2	3	4	3	2	2	2	3	4	4	3	4	2	1	2	4	2	2	2	2	2	2	1	78
129	P	16	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69
130	P	16	2	1	2	4	2	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	67
131	P	17	4	2	4	3	3	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	4	1	1	1	4	82	
132	P	16	1	2	3	3	2	2	4	1	2	2	1	2	1	2	2	2	4	4	2	1	1	2	2	2	3	2	1	1	3	1	2	2	65
133	P	15	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	1	1	2	2	3	4	71	
134	P	15	3	2	1	4	2	2	3	3	4	2	1	2	1	1	1	3	2	4	4	3	3	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	68
135	L	17	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	73
136	P	16	2	1	3	3	4	4	2	3	3	3	1	1	1	1	2	3	2	1	4	4	4	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	4	71
137	P	16	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	4	70
138	P	16	4	1	1	2	1	1	1	4	3	2	4	4	4	4	4	1	1	2	1	4	1	2	2	1	2	3	4	3	2	1	2	1	73
139	P	16	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	1	3	3	1	1	4	2	4	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	67
140	P	16	3	2	2	4	1	2	4	3	4	2	2	4	4	3	1	3	1	3	4	1	1	1	1	3	3	1	4	3	1	3	2	1	77
141	P	16	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	4	4	2	1	1	3	1	2	1	2	2	1	4	71
142	L	16	2	3	4	2	4	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	4	72
143	P	16	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	76
144	P	16	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	69
145	P	16	3	2	1	3	1	1	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66
146	L	17	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	78
147	P	16	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	74

148	P	16	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	75
149	P	16	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	87
150	P	15	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	63
151	L	16	2	1	1	4	1	1	1	2	2	3	4	4	4	2	4	1	1	2	2	2	1	2	1	1	3	4	4	2	2	2	1	1	68
152	L	16	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	3	1	2	3	2	1	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	60
153	L	15	2	3	2	3	4	3	3	4	2	1	1	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	78
154	P	16	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	78
155	L	16	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	4	76
156	L	15	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	75
157	P	16	2	3	1	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	1	4	3	1	2	2	1	2	3	4	3	3	2	1	2	76
158	P	16	3	3	2	2	4	4	1	1	1	1	4	3	2	4	1	3	2	3	4	3	1	3	3	1	3	4	2	1	3	2	1	4	79
159	P	16	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	74
160	P	16	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	4	81
161	P	15	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	86
162	P	16	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	76
163	L	16	3	3	1	4	1	2	4	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	68
164	P	16	2	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	1	65
165	P	17	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	78
166	P	17	3	2	1	3	1	1	1	3	3	2	1	2	3	1	4	3	2	4	3	2	1	2	2	1	2	2	4	3	3	1	4	2	72
167	P	16	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	4	2	1	4	1	4	1	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	76
168	P	17	2	1	1	3	1	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	61
169	P	17	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	4	2	1	1	1	1	2	2	3	2	69
170	P	16	3	2	3	4	2	1	2	2	2	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	1	80
171	P	17	3	3	2	3	3	2	2	4	3	1	2	3	1	1	1	3	4	4	4	2	3	3	1	1	3	1	2	2	1	1	2	2	73
172	P	16	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	65

173	P	17	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	59	
174	P	17	3	2	1	3	1	1	3	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	58
175	P	17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	70	
176	P	17	3	2	2	4	2	2	2	3	3	1	2	2	1	1	1	2	2	4	2	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	2	4	2	63
177	L	17	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	78
178	L	17	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	79
179	P	16	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	73
180	P	16	3	2	3	2	2	1	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	1	2	3	2	77
181	P	17	3	3	1	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	67
182	L	16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	71
183	L	17	1	2	1	2	3	2	1	2	4	3	3	3	2	3	4	2	2	1	2	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	72
184	L	17	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	4	1	1	1	4	4	4	3	4	4	2	2	2	81
185	L	17	2	2	1	2	1	2	2	2	4	4	2	1	1	2	2	2	3	2	1	1	3	1	2	2	4	2	4	2	4	2	1	2	68
186	L	17	3	1	1	3	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	1	1	3	71
187	L	17	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	3	1	4	4	3	1	3	1	3	2	4	2	4	2	4	2	1	3	1	2	1	2	73
188	L	17	2	1	1	3	1	2	2	1	2	4	1	2	3	1	1	1	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	1	3	59
189	P	16	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	65
190	P	17	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	59
191	P	17	3	2	1	3	1	1	3	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	58
192	P	17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	70
193	P	17	3	2	2	4	2	2	2	3	3	1	2	2	1	1	1	2	2	4	2	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	2	4	2	63
194	L	17	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	78
195	L	17	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	79
196	P	16	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	73
197	P	16	3	2	3	2	2	1	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	1	2	3	2	77

198	P	17	3	3	1	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	67
199	L	16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	71	
200	L	17	1	2	1	2	3	2	1	2	4	3	3	3	2	3	4	2	2	1	2	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	72
201	L	17	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	4	1	1	1	4	4	4	3	4	4	2	2	2	81
202	L	17	2	2	1	2	1	2	2	2	4	4	2	1	1	2	2	2	3	2	1	1	3	1	2	2	4	2	4	2	4	2	1	2	68
203	L	17	3	1	1	3	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	1	1	3	71
204	L	17	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	3	1	4	4	3	1	3	1	3	2	4	2	4	2	4	2	1	3	1	2	1	2	73
205	L	17	2	1	1	3	1	2	2	1	2	4	1	2	3	1	1	1	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	1	3	59
206	P	16	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	65
207	P	17	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	2	59
208	P	17	3	2	1	3	1	1	3	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	3	2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	58
209	P	17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	70
210	P	17	3	2	2	4	2	2	2	3	3	1	2	2	1	1	1	2	2	4	2	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	2	4	2	63
211	L	17	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	78
212	L	17	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	79
213	P	16	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	73
214	P	16	3	2	3	2	2	1	1	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	1	2	3	2	77
215	P	17	3	3	1	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	67
216	L	16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	71
217	L	17	1	2	1	2	3	2	1	2	4	3	3	3	2	3	4	2	2	1	2	2	1	2	3	1	3	3	2	3	3	2	2	2	72
218	L	17	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	4	1	1	1	4	4	4	3	4	4	2	2	2	81
219	L	17	2	2	1	2	1	2	2	2	4	4	2	1	1	2	2	2	3	2	1	1	3	1	2	2	4	2	4	2	4	2	1	2	68
220	L	17	3	1	1	3	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	1	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	1	1	3	71
221	L	17	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	3	1	4	4	3	1	3	1	3	2	4	2	4	2	4	2	1	3	1	2	1	2	73
222	L	17	2	1	1	3	1	2	2	1	2	4	1	2	3	1	1	1	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	1	3	59

